



**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
PROGRAM PASCA-SARJANA**

Nama / NIM : Eri Hasdarina / 55206120009  
Pengelolaan Komunikasi Internal dalam Implementasi Budaya  
Kerja di PT BRI (Persero) Tbk Kantor Pusat - Jakarta  
Bibliografi : xiv + 158 Halaman: 5 Tabel, 7 Gambar + Lampiran  
20 buku (1992 - 2008)  
Kata kunci : *Komunikasi internal, budaya kerja, karyawan perbankan*

### **ABSTRAK**

Budaya kerja perusahaan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi manajemen bank dan berkaitan dengan strategi operasional bank. Dalam mengimplementasikan budaya kerja dibutuhkan suatu komunikasi yang baik dan berkesinambungan agar tercipta suatu kesamaan, kekompakan dalam bertingkah laku dari publik internalnya (karyawan secara timbal balik). Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan, PT BRI (Persero) Tbk Kantor Pusat Jakarta memahami bahwa di masa mendatang tantangan yang dihadapi akan semakin berat. Adanya komitmen dari Direksi BRI untuk menerapkan nilai-nilai perusahaan yang menjadi landasan berpikir, bertindak serta berperilaku bagi setiap insan PT BRI (Persero) Tbk sehingga menjadi budaya kerja perusahaan yang solid dan berkarakter. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang dikaji yaitu: "Bagaimanakah pengelolaan komunikasi internal dalam implementasi budaya kerja di PT BRI (Persero) Tbk Kantor Pusat Jakarta?"

Menggunakan teori yang berhubungan dengan komunikasi organisasi dan budaya organisasi. Penelitian ini menggunakan perspektif kualitatif dengan metode studi kasus agar dapat ditemukan kesepahaman makna yang dimunculkan dari perwujudan nilai-nilai *Budaya Kerja BRI*. Teknik pengumpulan data berupa data primer yaitu observasi dan wawancara, data sekunder yaitu studi pustaka.

Hasil penelitian di lapangan diperoleh gambaran bahwa interaksi yang terjadi antar karyawan dan pimpinan secara timbal-balik dan sesama karyawan dalam mewujudkan nilai-nilai pokok (core values) dari budaya kerja (corporate culture) dilakukan melalui pendekatan secara formal dan informal dan telah mampu menciptakan komunikasi dua arah. Media yang dianggap efektif untuk penyampaian informasi secara umum adalah dengan tatap muka, seperti di waktu pembacaan doa bersama setiap pagi, *sharing*/pertemuan informal, rapat, diskusi atau kunjungan langsung dari kepala bagian (pimpinan) ke meja karyawan.